

**ISLAMIC CENTER DI PONDOK PESANTREN  
AT-TAJDID TAMBAKROMO,CEPU**



**Diajukan Sebagai Pelengkap dan Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana  
Arsitektur Fakultas Teknik**

**Universitas Muhammadiyah Surakarta**

**Disusun oleh :**

**Sita Harianti**

**D 300 199 205**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2023**

**HALAMAN PERSETUJUAN**  
**ISLAMIC CENTER DI PONDOK PESANTREN**  
**AT-TAJDID TAMBAKROMO,CEPU**  
**PUBLIKASI ILMIAH**

Disusun oleh:

**Sita Harianti**  
**D 300 190 176**

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen Pembimbing,



**Ronim Azizah, S.T., M.T**

**NIK: 730**

**HALAMAN PERSETUJUAN**  
**ISLAMIC CENTER DI PONDOK PESANTREN AT-**  
**TAJDID TAMBAKROMO,CEPU**

**OLEH**  
**SITA HARIANTI**  
**D300199205**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Fakultas Teknik  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari Kamis 20 Juli 2023  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

**Dewan Penguji:**

1. Ronim Azizah, S.T., M.T  
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dr. Ir. Widyastuti Nurjayanti, MT  
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Dr. Indrawati, M.T  
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)  
.....  
(.....)



Dekan,

Dr. Rois Fatoni, S.T., M.Sc., Ph.D

NIK. 892

# ISLAMIC CENTER DI PONDOK PESANTREN AT-TAJDID TAMBAKROMO,CEPU

**Sita Harianti; Ronim Azzizah**  
**Program Studi Arsitekur Fakultas Teknik**  
**Universitas M**

## **Abstrak**

Islamic Center merupakan pusat kegiatan keislaman yang meliputi ibadah, mu'amalah dan dakwah atau selain tempat beribadah, juga sebagai tempat pembinaan dan pengembangan agama Islam. Di daerah Tambakromo,Cepu tentunya belum terdapat Islamic Center yang akan jadi penunjang atau sebagai pusat kegamaan, melainkan hanya terdapat masjid masjid besar yang di tempatkan di daerah yang jauh dari pusat keramaian. Pondok Pesantren At-Tajdid Tambakromo ini juga kekurangan fasilitas seperti, fasilitas lahan parkir, fasilitas untuk penginapan, kantin dll. Metode perancangan Islamic Center ini menggunakan Metode Kepustakaan yaitu metode dikusi dengan sitem pengumpulan data, pelestarian dan juga pengolahan data, sehingga akan memperkuat data-data yang di peoleh dan juga Metode Studi Banding. Maka dalam hal ini akan dilakukan pembangunan Islamic Center di Pondok Pesantren At-Tajdid Tambakromo,Cepu dengan menekankan pada Arsitektur Islam. Di harapkan Islamic Center ini tidak hanya menjadi pusat kegamaan saja, namun juga memberikan kenyamanan fasilitas lain seperti lahan parkir, fasilitas penginapan, kelas untuk Tpq dan kaligrafi, pusat oleh-oleh, fasilitas seminar, aula, dll bagi pengunjung, masyarakat setempat maupun santri-santri Pondok Pesantren A-Tajdid baik di Kampus 1 maupun Kampus 2.

**Kata Kunci:** Islamic Center, Pondok Pesantren, Masyarakat, Cepu

## **Abstract**

The Islamic Center is a center for Islamic activities which include worship, mu'amalah and da'wah or besides being a place of worship, it is also a place for fostering and developing the Islamic religion. In the Tambakromo area, Cepu, of course, there is no Islamic Center that will support or serve as a religious center, instead there are only large mosques which are placed in areas far from the center of the crowd. At-Tajdid Tambakromo Islamic Boarding School also lacks facilities such as parking facilities, facilities for lodging, canteens etc. This Islamic Center design method uses the Library Method, which is a discussion method with data collection, preservation and data processing systems, so that it will strengthen the data obtained and also the Comparative Study Method. So in this case an Islamic Center will be built at the At-Tajdid Tambakromo Islamic Boarding School, Cepu with an emphasis on Islamic Architecture. It is hoped that this Islamic Center will not only become a religious center, but also provide the convenience of other facilities such as parking lots, lodging facilities, classes for Tpq and calligraphy, souvenir centers, seminar facilities, halls, etc. for visitors, the local community and students students of the A-Tajdid Islamic Boarding School in both Campus 1 and Campus 2.

**Keywords:** Islamic Center, Islamic Boarding School, Community, Cepu

## **1. PENDAHULUAN**

Islamic Center adalah sebuah ruang yang mana kegiatan umat islam di laksanakan. Islamic Center di Indonesia tidak berdiri sendiri, tetapi dikekeola dan di kembangkan dari negara barat guna mewedahi kegiatan islam berupa kegiata sholat, kegiatan ceramah keagamaan serta kegiatan lain yang berhubungan dengan keIslaman. Islamic Center mulai menampakkan diri untk pertama kalinya sebagai suatu penyelesaian akibat muncul nya keresahan umat muslim di negara barat dikarenakan pada saat itu yang menjadi minoritas. Kesulitan dirasakan saat akan melaksanakan ibadah dan silaturahmi dengan ummat muslim lain. Dengan kata lain, Islamic Center muncul adalah suatu hal yang dapat mewedahi ummat muslim dalam melaksanakan kegiatan Islam mereka, hal itu merupakan pengganti masjid yang awal nya di patenkan menjadi pusat aktivitas keislaman. hal itu yang dikatakan Prof. Syafii Karim (Muis A, 2010, hlm. 12) bahwasanya “Islamic center adalah istilah saat muncul pertama kali di Negara Barat yang mayoritas penduduknya beragama Islam. Untuk melengkapi berbagai kegiatan Islam, sulit bagi mereka jika ingin menemukan tempat sentral. Oleh karena itu, kegiatan keislaman ini menjadi sentral wadah yang disebut Islamic Center.” Islamic Center (IC) sebagai sentralnya umat Islam di luar negeri lalu dihadirkan untuk masyarakat Indonesia. Bagian pendahuluan berisi pengantar topik penelitian yang dibahas, latar belakang permasalahan, deskripsi permasalahan, rumusan tujuan penelitian serta rangkuman kajian teoritik yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Pada bagian ini kadang-kadang juga dimuat harapan akan hasil dan manfaat penelitian.

Pada Kota Cepu, hingga saat ini belum banyak didirikan pusat penyebaran Islam atau biasa disebut dengan Islamic Center. Termasuk Pada Pondok Pesantren At-Tajdid juga belum di kembangkan terkait hal tersebut, sehingga pusat penyebaran islam di kota Cepu mengandalkan Masjid Umum ataupun Pondok Pesantren. Dengan hal ini maka perlunya pengembangan Islamic Center baik dari Umum maupun Pendidikan.

### **1.1. Rumusan Masalah**

Presentasi latar belakang didasarkan pada sejumlah tema yang teridentifikasi, terutama yang berkaitan dengan desain. Masalah tersebut terdiri dari hal-hal berikut:

- 1) Bagaimana merancang Islamic Center di Pondok Pesantren At-Tajdid Putri Cepu serta menjadi pusat kegiatan Islami bagi Masyarakat ?
- 2) Bagaimana menerapkan konsep pada tampilan Islamic Center At-Tajdid dengan Arsitektur Islam ?

### **1.2. Tujuan**

Dari pertanyaan-pertanyaan tersebut, menghasilkan tujuan pembelajaran yang terdiri dari :

- 1) Merancang Islamic Center yang akan digunakan sebagai wadah kegiatan Pondok Pesantren At-Tajdid Putri Cepu serta menjadi pusat kegiatan Islami bagi Masyarakat .
- 2) Menciptakan tampilan Islamic Center At-Tajdid dengan pendekatan Arsitektur Islam untuk penunjang Pondok Pesantren Kampus Putri Cepu

## **2. METODE**

Metode dalam perancangan Islamic Center di Pondok Pesantren At-Tajdid Tambakromo,Cepu ini menggunakan metode diskusi yang tersusun dari :

### **2.1.Penelitian kepustakaan**

Yaitu suatu diskusi yang dilakukan melalui beberapa kegiatan adapun berkaitan dengan pengumpulan, pelestarian serta pengolahan informasi yang muaranya dikutip dalam pustaka untuk memperkuat data-data yang di peroleh.

### **2.2.Studi Banding**

Metode diskusi yang kegiatannya diulas serta ditelaah preseden atau objek yang berikatan pada pokok bahasan, mampu berupa perbandingan dengan nama lain ilustrasi.

### **2.3. Gagasan Perancangan**

Pembangunan Islamic Center ini nantinya akan difungsikan sebagai penunjang fasilitas Pondok Pesantren At-Tajdid serta menjadi pusat kegiatan kegamaan bagi masyarakat maupun pengunjung. Perancangan Islamic Center dengan menekankan pada konsep Arsitektur Islam. Dalam desain Islamic Center lebih berfokus pada penerapan konsep islami nya. Selain itu material yang akan di pergunakan dalam konsep tersebut juga menggunakan material yang sangat mudah di dicari dan di temukan di kecamatan Cepu. Karena kebanyakan daerah Cepu di Kabupaten Blora banyak sekali hutan kayu jati, maka hal tersebut yang nantinya akan menjadi salah satu material yang paling banyak di gunakan. Pada konsep ini nantinya akan di realisasikan di setiap sudut bangunan, baik dari segi interior bangunan maupun ekterior bangunan. Hal ini bertujuan untuk menyelaraskan bagaimana prinsip yang di emban oleh Arsitektur Islam. Memanfaatkan segala yang ada dari segi material, lingkungan serta alam dengan sebaik mungkin, tidak memberikan efek buruk yang di ciptakannya.

## **3.HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada hasil serta pembahasan nantinya akan dipaparkan mengenai pemilihan site lokasi dan beberapa konsep Perancanagn “Islamic Center Di Pondok Pesantren At-Tajdid Tambakromo,Cepu” dengan menggunakan pendekatan Hablum Mina Anas dan Hablum Mina Allah, dengan menggunakan penekanan Arsitektur Islam dalam perancangan nya.

Lokasi perancangan ini berada di Jalan Desa Tambakromo Kec.Cepu Kabupaten Blora. Lokasi site ini dipilih menjadi lokasi desain karena tempat perencanaan merupakan kawasan Pondok Pesantren At-Tajdid Putri pada Kampus 1. Kawasan ini juga sangat dekat dengan lokasi perkantoran Desa, dekat dengan hunian warga, dan jalan umum. Selain itu juga letak lokasi ini berada di dekat jalan umum kota maka juga memiliki keuntungan, di antaranya



**Gambar 1**  
*Sumber: Google Maps*  
**Kondisi Eksisting**

### 3.1. Data Tapak

Luas Tapak Perancangan secara keseluruhan dengan status kepemilikan Yayasan Pondok Pesantren At-Tajdid sekitar +- 9.050m<sup>2</sup>

- Bagian Utara : Pemukiman Penduduk
- Timur : Persawahan Penduduk
- Bagian Selatan : Jalan Raya
- Bagian Barat : Persawahan Penduduk



**Gambar 2**  
*Sumber: Google Maps*

### 3.2. Tinjauan Program Ruang

No	Fasilitas	Total Luas
1.	Masjid	1.020 m <sup>2</sup>
2.	Pengelola	153 m <sup>2</sup>
3.	Pengembangan serta Pendidikan	1.833 m <sup>2</sup>
4.	Beasaran Ruang Konsultasi Keislaman	49 m <sup>2</sup>
5.	Food Court	855 m <sup>2</sup>
6.	Servis dan parkir	105,6 m <sup>2</sup>
7.	Kemanan	24 m <sup>2</sup>
8.	Penginapan	60 m <sup>2</sup>
	<b>TOTAL</b>	<b>4.100</b>

Perhitungan Luas Lantai Dasar Bangunan, Luas Total Bangunan, Ruang Terbuka Hijau

#### 1. Luas Lantai Dasar Bangunan

Pada Peraturan Daerah Kabupaten Blora, Nomor 1 Tahun 2016, tercantum bahwa maksimum KDB untuk bangunan Prasarana Umum mencapai 60%

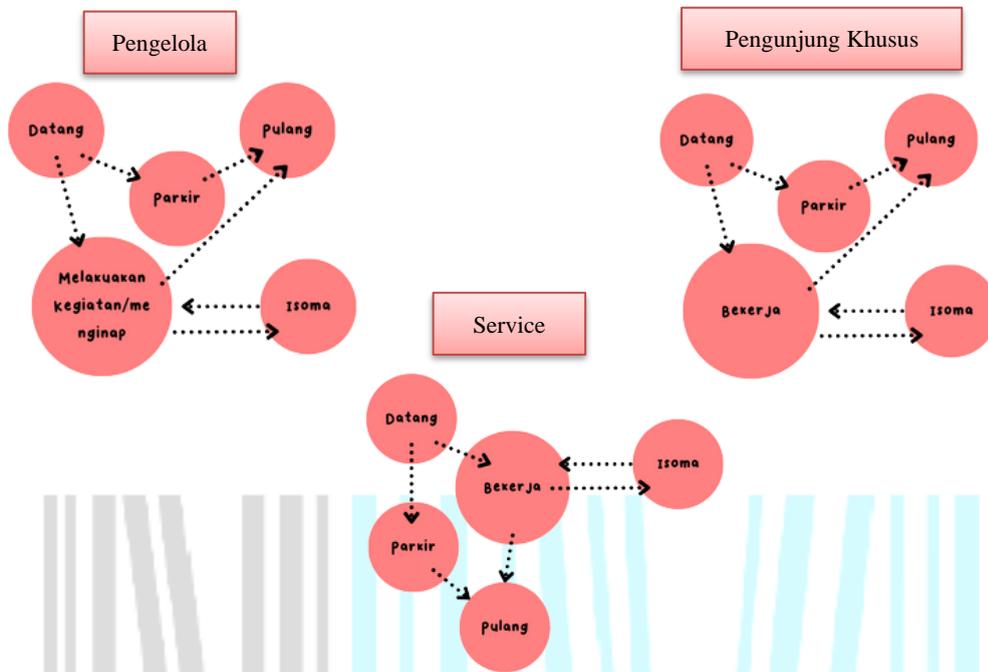
- Luas lantai dasar bangunan :  $60\% \times 9.050 \text{ m}^2 = 5.430 \text{ m}^2$

#### 2. Ruang Terbuka Hijau

Pada Peraturan Daerah Kabupaten Blora, Nomor 1 Tahun 2016, tercantum bahwa maksimum KDH untuk bangunan Prasarana Umum mencapai 10%

- $10\% \times 9.050 \text{ m}^2 = 905 \text{ m}^2$

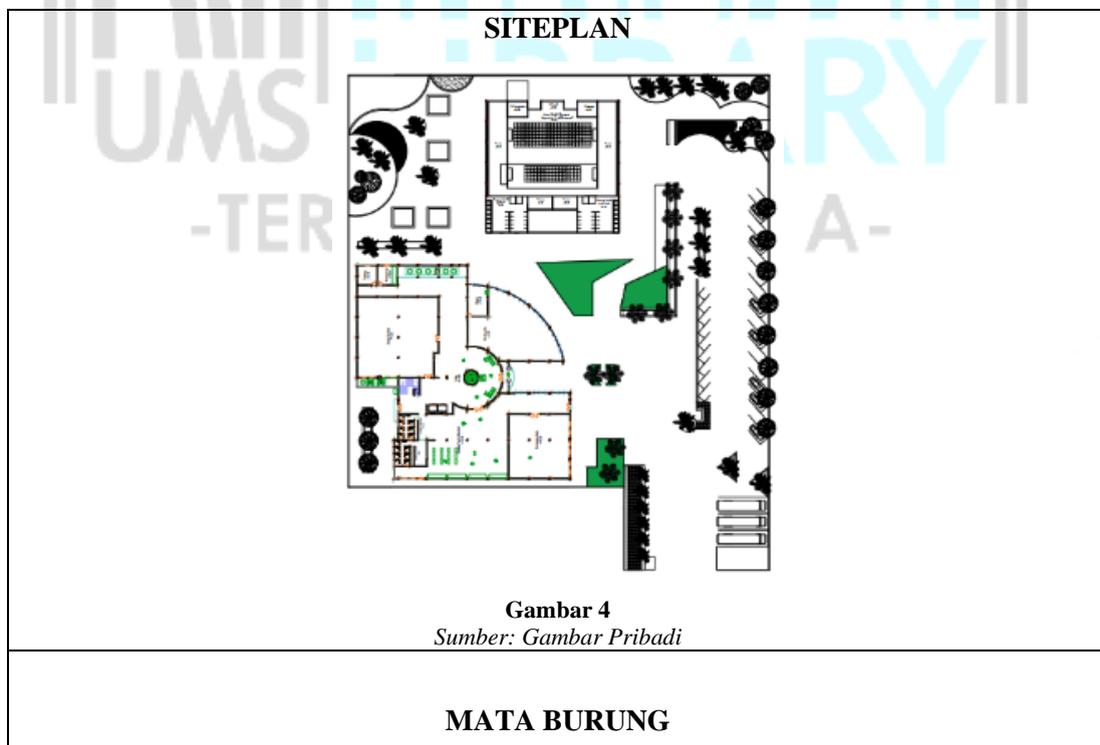
### 3.3. Zonasi



Gambar 3

Sumber: Gambar Pribadi

### 3.4. Konsep Desain Massa



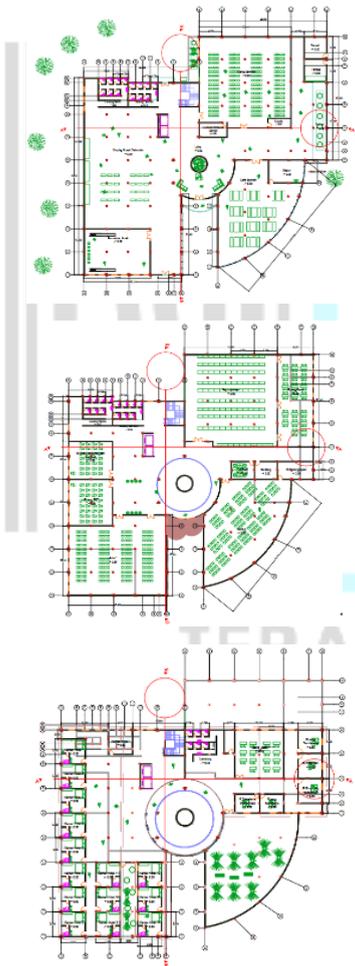
Gambar 4

Sumber: Gambar Pribadi

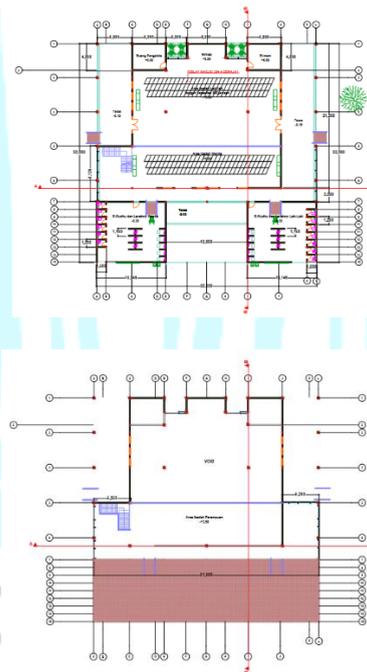
MATA BURUNG



**DENAH ISLAMIC CENTER**



**DENAH MASJID**





Kedua bangunan memaksimalkan cahaya yang masuk dengan penerapan fasad bangunan yang di bentuk menyerupai sarang lebah dan juga pattern Islamic. Tidak hanya bentuk nya yang unik namun filosofinya juga menggambarkan kehidupan manusia di dunia yang mana fisofoi tersebut di terapkan pada perancangan Islamic Ceter ini.

Pada interior bangunan diberikan bukaan yang lebar dan juga penggunaan material nya tidak berlebihan,

Dengan menggunakan bukaan lebar juga dapat memberikan akses cahaya masuk kedalam ruangan dengan alami serta penghawaan alami

Namun dapat juga dengan sistem pencahayan atau penghawaan buatan menggunakan lampu untuk cahaya buatan dan juga Ac atau kipas angin sebagai penghawaan buatan

**Gambar 5**

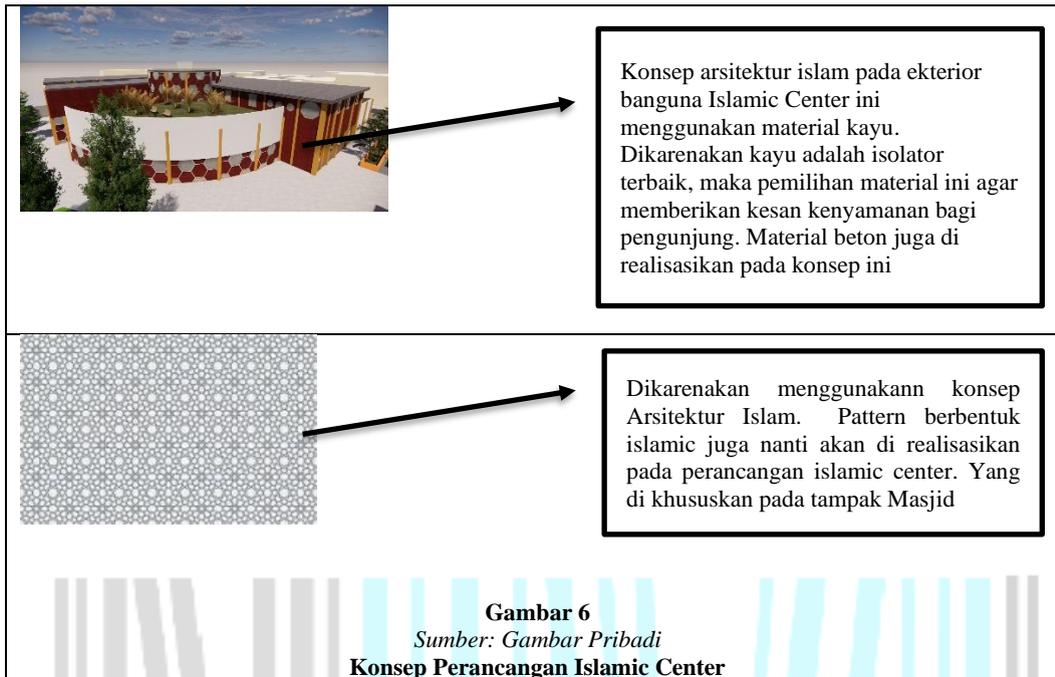
*Sumber: Gambar Pribadi*

**Mata Burung, Denah Islamic Center, Masjid Islamic Center, 3d, Interior**

### 3.5. Konsep Perancangan dan Perencanaan

Pada konsep ini nantinya akan di realisasikan di setiap sudut bangunan, baik dari segi interior bangunan maupun ekterior bangunan. Hal ini bertujuan untuk menyelaraskan bagaimana prinsip yang di emban oleh Arsitektur Islam. Memanfaatkan segala yang ada dari segi material, lingkungan serta alam dengan sebaik mungkin, tidak memberikan efek buruk yang di ciptakannya.

Islamic Center tumbuh dan diterapkan pada prinsip yang berbau religius, yang mana menerapkan hubungan antara manusia dengan manusi serta hubungan manusia dengan Tuhan. Dalam hal ini bentuk fisik yang di rancang pada bangunan Islamic Center menekankan pada hubungan manusia dengan sang pencipta, alasan nya di karenakan pembangunan Islamic Center ini merupakan bangunan yang di prioritaskan sebagai bangunan keagamaan.

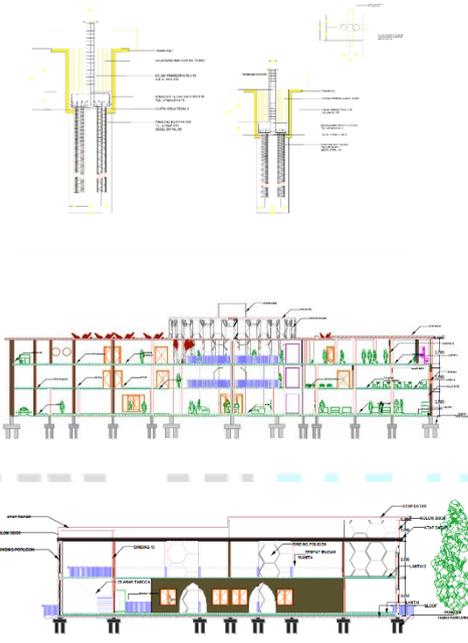
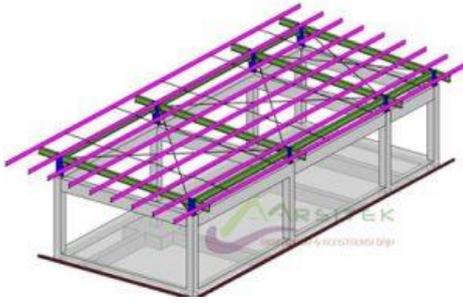


### 3.5.1. Penekanan Konsep Ruang Hijau

Menghadirkan dengan langsung atau secara fisik terhadap alam yang tertuju pada ruang maupun tempat. Alam di hadirkan secara buatan untuk memberikan upaya penyegaran alami pada suatu ruangan atau di terapkan pada tiap sudut tapak, seperti menghadirkan adanya tanaman, hewan ataupun angin, serta elemen lain yang berbau alam. Hal ini sesuai dengan Konsep Arsitektur islam dengan cara mencintai alam dengan sebaik mungkin. Dan juga terdapat gasebo unutm meningkatkan tingkat silaturahmi terhadap sesama.

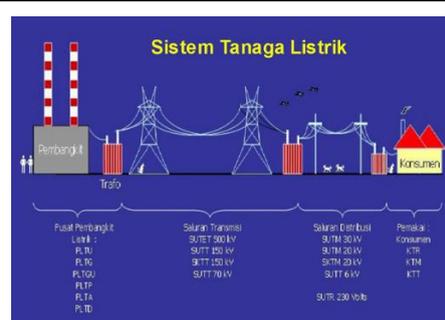


### 3.6. Konsep Struktur dan Utilitas

<p><b>Struktur Pondasi</b></p>  <p>Apabila di sesuaikan dengan kondisi tanah pada site dengan melihat beban yang di pikul, maka Tiang Pancang adalah struktur yang akan di pilih untuk perancangan Islamic Center. Dikarenakan bangunan yang di bangunan tersebut berada diatas tanah bekas sawah, yang mana tanah bekas sawah atau rawa terkenal dengan tanah yang tidak keras dan juga tanah lembek.</p>	<p><b>Struktur Atap</b></p>  <p>Pada bagian atas bangunan menggunakan atap datar beton bertulang , hal ini bertujuan agar bangunan memiliki kesan modern. Keuntungan lainnya dalam pengaplikasian atap datar yaitu adalah untuk menghemat biaya dengan menerapkan kemiringan kecil, dalam hal itu akan membuat kebutuhan material minim.</p>
<p><b>Utilitas</b></p>	
<p><b>Air Berih dan Kotor</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Air bersih yang nantinya akan digunakan untuk aktivitas keseharian pada</li> </ul>	<p><b>Listrik</b></p>

Islamic Center di dapat dari air PDAM

- Dikarenakan area site merupakan area himpitan persawahan yang luas, maka air kotor akan di tampung pada kolam buatan khusus air kotor. Lalu nanti akan difilter dengan menggunakan wet land agar air buangan tidak menjadi polusi serta dapat mengurangi bau



Sumber arus listrik utama pada Islamic Center didapat dari PLN, namun untuk mengantisipasi adanya pemadaman listrik maka di perlukan dissel untuk arus listrik kedua.

Gambar 7

Sumber: Gambar Pribadi, Google.com

#### 4. PENUTUP

Islamic Center yang akan di bangun di Pondok Pesantren At-Tajdid Tambakromo ini, nantinya akan di gunakan sebagai pusat kegiatan keagamaan masyarakat. Hal tersebut dilatarbelakangi karena belum terdapatnya Islamic Center yang lengkap dengan pusat pendidikannya pada area keramaian. Kebanyakan pada area ramai hanya difasilitasi mushola kecil atau masjid. Bahkan masjid besar pun di tempatkan jauh dari jangkauan keramaian. Selain itu fasilitas yang disuguhkan oleh Pondok Pesantren dinilai kurang, seperti lahan parkir, fasilitas food court, penginapan dll. Bahkan jika ada kegiatan besar pun, masyarakat harus menyewa tempat seperti hotel, meminjam tempat di sekolah lain atau di balaidesa untuk acara seminar atau acara yang membutuhkan tempat yang lebih luas serta banyak. Dengan begitu fungsi islamic center ni tidak hanya sebagai aktivitas kegamaan saja, namun hal lain juga di lengkapi dengan, ruang seminar, kelas kaligrafi, kelas TPQ, ruang khusus untuk kantor, food court, pusat oleh-oleh, penginapan, dilengkapi dengan 2 aula dll. Penempatan tapak islamic center ini berada tepat di area kawasan Pondok Pesantren At-Tajdid Tambakromo, Cepu. Daerah ini sangat cocok untuk pembangunan Islamic Center di karenakan dekat dengan rumah penduduk, jalan raya Cepu-Randublatung, dekat dengan pom bensin, balai desa dan juga dekat dengan hotel. Dengan konsep Arsitektur Islam tentunya tidak akan merusak alam, dan juga sesuai dengan prinsip Arsitektur islam, yang mana salah satunya adalah keterbukaan. Dimaksudkan dalam hal ini yaitu, islamic center terbuka untuk semua orang, baik dari masyarakat cepu hingga masyarakat luas. Tentunya setiap ruang telah di rancang sebaik mungkin mengingat prinsip Islam yang tidak boleh bersentuhan dengan sesama yang bukan mahrom nya. Maka dengan hal ini sangat aman dikunjungi oleh semua masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

Muis A (2010). *Regionalisme Arsitektur*, Universitas Islam Negri Malang

YaQin Khusnul (2012). *Perancangan Islamic Center di Tegal*.  
Universitas Islam Indonesia

Rifqi (2021). *Masjid Islamic Center Bekasi*. Khazanah Masjid

Hidayaturrahman P (2019). *Islamic Center Kota Mataram sebagai ruang Post-Islamism*.  
Universitas Islam Indonesia.

Sadewo Welong (2020). *Cepu Double Pitch Sport Center Dengan Pendekatan Arsitektur  
Konstekstual*. Universitas Muhammadiyah Surakarta

Ferintina Kikin (2020). *Perancangan Islamic Centre sebagai Induk Kegiatan Dari Asrama  
Haji Donohudan Berdasarkan Arsitektur Perilaku Dalam Islam*.

Peraturan Daerah Kabupaten Blora ( No.5 Tahun 2021). *Rencana Tata Ruang Wilayah  
Kabupaten Blora Tahun 2021-2041*. Provinsi Jawa Tengah

Blora Online (2014). *Administrasi Kota Cepu*. Kabupaten Blora

Co.Id.Dream (2023). *Daftra Masjid di Tempat Publik*.

Sofian Badrus, Fathony Budi, Putri Herlia Pramithasari (2018). *Arsitektur Regionalisme*.  
Institut Teknologi Nasional, Malang

D Anisa. *Perancangan Islamic Center dengan Kearifan Lokal di Makasar*. Universitas  
Muhammadiyah Makasar.

Pramadhanu Satria, Maringka Breeze, Febrianto Sigit Redi. *Perancangan Islamic Center di  
Kota Malang, Arsitektur Modern*. Universitas Institut Teknologi Nasional, Malang